



Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pembelajaran Puisi Pada Siswa di Sekolah

Yuni Hartati^{1*}, Sri Hastati², Nasaruddin³, Abrina Maulidnawati⁴, Erniati⁵

¹PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: yunihrtati6@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: hastati1802@gmail.com

³PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: nasaruddinpaud@gmail.com

³PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: abrinamaulidnawati.dty@uim-makassar.ac.id

³PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: erniati.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract. *This study aims (1) to find out the description of the use of image media in poetry learning in class IX E UPTD SMPN 14 Tanralili, (2) to determine the results of learning Indonesian in poetry learning in class IX E UPTD SMPN 14 Tanralili (3) To determine knowing the effect of picture media in improving Indonesian language learning outcomes in poetry learning for class IX E UPTD SMPN 14 Tanralili students. The data collection techniques of this research are (1) tests which include pretest, treatment, and posttest, and (2) documentation. The data analysis technique in this study used the t-test. The results of this study indicate that the pretest was categorized as very low, obtained 9 students who completed poetry learning by 29.03% who got a score of 70 and above (meets KKM) and 22 students who did not complete 70.97% who got value of 70 and below (does not meet the KKM). Meanwhile, after giving or using the image media, the results of the final test (posttest) in the high category were obtained, 28 students who completed poetry learning were 90.32% who scored 70 and above and 3 students who had not completed 9.68% got value 70 and below.*

Keywords: Learning Outcomes; Media Images; Poetry.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui gambaran penggunaan media gambar dalam pembelajaran puisi pada siswa kelas IX E UPTD SMPN 14 Tanralili, (2) untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran puisi pada siswa kelas IX E UPTD SMPN 14 Tanralili (3) Untuk mengetahui pengaruh media gambar dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada pembelajaran puisi siswa kelas IX E UPTD SMPN 14 Tanralili. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu (1) tes yang meliputi tes awal (pretest), pemberian perlakuan (treatment), dan tes akhir (posttest), serta (2) dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tes awal (pretest) dikategorikan sangat rendah, diperoleh 9 murid yang tuntas pada pembelajaran puisi sebesar 29,03% yang mendapatkan nilai 70 keatas (memenuhi KKM) dan 22 murid yang belum tuntas sebesar 70,97% yang mendapat nilai 70 kebawah (belum memenuhi KKM). Sedangkan setelah pemberian atau penggunaan media gambar diperoleh hasil tes akhir (posttest) pada kategori tergolong tinggi, diperoleh 28 murid yang tuntas dalam pembelajaran puisi yaitu sebesar 90,32% yang mendapat nilai 70 ke atas dan 3 murid yang belum tuntas sebesar 9,68% mendapat nilai 70 kebawah.*

Kata kunci: Hasil Belajar; Media Gambar; Puisi.

PENDAHULUAN

Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai strategi, metode, bahkan sumber belajar maupun media yang digunakan guru agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengenai dengan apa yang menjadi tujuan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Jika kita melihat istilah belajar mengajar ada dua proses atau kegiatan yaitu proses/ kegiatan belajar dan proses/kegiatan mengajar. Kedua proses tersebut tak akan terpisahkan satu sama lain. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung selamanya atau seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat, dan salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, Baik yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah memotivasi setiap negara terutama negara-negara yang sedang berkembang, termasuk negara republik Indonesia yang di cintai ini untuk senantiasa mengembangkan sistem pendidikan nasionalnya agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin hari semakin maju dan mampu menciptakan manusia-manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini.

Selain itu dalam agama Islam pun dijelaskan, bahwa betapa pentingnya ilmu pengetahuan dimana orang yang memiliki ilmu dan pengetahuan akan ditinggikan kedudukannya beberapa derajat, sebagaimana firman-Nya dalam al-Quran dan hadist (Q.S. Al-Mujaadilah ayat 11, hadist H.R Ad-Dailami dan H.R Ibnu Abdul Barr). Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, di mana pengertian media di antaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan/message) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan 3 Permendiknas No. 11 Tahun 2011 informasi tersebut dipahami dan dipertahankan dalam ingatan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan media dalam pengajarannya. Dalam pengajaran guru juga membutuhkan media yang tepat untuk mempermudah siswa untuk memahami materi-materi yang ada dalam tiap mata pelajaran tersebut. Solusi untuk mengatasi permasalahan dan penyebab yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan media gambar.

Penggunaan media gambar, siswa juga dapat melihat gambar yang menjadi patokan atau inspirasi untuk menciptakan suatu kata-kata yang indah untuk membuat suatu puisi yang indah. Pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SMPN 14 Tanralili kabupaten Maros tidak dapat terpisahkan oleh media pembelajaran, karena banyak materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sulit dijelaskan dengan buku saja dan sulit menjelaskan suatu tempat atau keadaan yang bisa menjadi inspirasi dalam membuat puisi. Selain itu, penggunaan media gambar dalam pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SMPN 14 Tanralili kabupaten Maros sangatlah bermanfaat, karena media gambar memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam proses belajar, diantaranya yaitu membangkitkan keinginan dan minat siswa, membangkitkan motivasi dan rancangan kegiatan belajar Bahasa Indonesia, membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran, serta intensifikasi penggunaan media gambar diharapkan dapat memajukan kualitas proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya akan pula meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga media pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan suasana yang menyenangkan yang mampu membangkitkan motivasi ingin tahu, mempercepat pemahaman, meningkatkan aktivitas dan pengetahuan siswa dalam belajar.

Setelah penulis melaksanakan observasi pendahuluan di SMPN 14 Tanralili, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SMPN 14 Tanralili kabupaten Maros Salah satu media pembelajaran yang efektif dalam materi ini adalah media gambar yaitu media yang dapat menggambarkan secara konkret bentuk dan tampilan dalam menciptakan sebuah motivasi membuat puisi. Prestasi belajar siswa dan kualitas hasil belajar tidak terlepas dari media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini penulis akan melakukan Penelitian eksperimen The One Group Pretest-Posttest mengenai penggunaan media gambar dalam prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pada pokok bahasan membuat puisi. Di mana media gambar atau foto ini termasuk dalam media grafis (media

visual), media gambar ini salah satu media pembelajaran yang cukup efektif dan efisien digunakan pada anak usia menengah pertama yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan bila tidak digrafiskan.

Dari identifikasi beberapa permasalahan di atas, selanjutnya peneliti menetapkan fokus permasalahan pada pemanfaatan media yang kurang optimal oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa cenderung kesulitan dalam memahami materi, yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi atau hasil belajar siswa. Dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Puisi Pada Siswa IX E Di Sekolah UPTD Smpn 14 Tanralili Kabupaten Maros".

METODE

Metode Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk pre-eksperimental designs (nondesigns). Bentuk eksperimen ini dipilih karena bentuk desain penelitian ini sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau kelas uji coba dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran puisi menggunakan media gambar. Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX E yang berjumlah 31 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Posttest. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen One Group Pretest Posttest adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori penilaian kemampuan menanggapi pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran puisi di kelas IX E SMPN 14 Tanralili.

b. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistika inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas. Apakah kelas tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menanggapi peristiwa pada murid.
2. Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya penggunaan media gambar tidak berpengaruh terhadap kemampuan menanggapi peristiwa pada murid.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis diatas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 > \mu_2$

$H_1: \mu_1 < \mu_2$

Keterangan:

H_0 : Penggunaan media gambar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran puisi di kelas IX E SMPN 14 Tanralili.

H_1 : Penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran puisi di kelas IX E SMPN 14 Tanralili.

μ_1 : Nilai rata-rata tes awal (sebelum diberi perlakuan).

μ_2 : Nilai rata-rata tes awal (setelah diberi perlakuan).

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga " Md " dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum d$: Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N : subjek pada sampel

2. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: jumlah dari gain (posttest-pretest)

N : subjek pada sampel

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan pretest-posttest

X_1 : Kemampuan menanggapi hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 : Kemampuan menanggapi hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d : deviasi masing-masing murid

$\sum X^2d$: jumlah kuadrat deviasi

N : murid pada sampel

4. Menentukan harga t_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = n-1$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Tingkat Ketuntasan pretest Puisi.

No.	Skor	Uraian	Jumlah Murid	Persentase
1.	0-69	Tidak Tuntas	22	70,97%
2.	70-100	Tuntas	9	29,03%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah murid dan persentase nilai kemampuan menanggapi peristiwa murid pada kelas IX E UPTD SMPN 14 Tanralili kabupaten Maros, diperoleh 9 murid yang tuntas pembelajaran menanggapi peristiwa sebesar 29,03% yang mendapatkan nilai 70 ke atas dan 22 murid yang belum tuntas sebesar 70,97% yang mendapat nilai 70 ke bawah. Hal ini berarti murid belum mampu menanggapi suatu puisi sebelum digunakan media gambar.

Tabel 2. Tingkat Ketuntasan Posttest Puisi.

No.	Skor	Uraian	Jumlah Murid	Persentase
1.	0-69	Tidak Tuntas	3	9,68%
2.	70-100	Tuntas	28	90,32%

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat diketahui jumlah murid dan persentase nilai kemampuan menanggapi puisi murid kelas IX E UPTD SMPN 14 Tanralili kabupaten Maros. Setelah digunakan media gambar diperoleh 28 murid yang tuntas dalam pembelajaran menanggapi puisi yaitu sebesar 90,32% yang mendapatkan nilai 70 ke atas dan 3 murid yang belum tuntas sebesar 9,68% mendapat nilai 70 ke bawah. Hal ini berarti penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran puisi di kelas IX E UPTD SMPN 14 Tanralili kabupaten Maros dikatakan berpengaruh karena telah mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa yang mendapat nilai KKM 70 ke atas.

Tabel 3. Hasil Analisis Aktivitas Belajar Murid.

No.	Aspek yang diamati	Jumlah murid yang aktif pada pertemuan ke-						Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4	5	6		
1.	Kehadiran murid selama pembelajaran		31	31	31	31		31	100
2.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru	P R E T E S T	24	28	31	31	P O S T E S T	28,8	92,90
3.	Murid yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran		15	15	25	28		20,75	66,93
4.	Murid yang berani menjawab pertanyaan secara lisan		18	18	25	28		22,25	71,77
5.	Murid yang mengerjakan soal		31	31	31	31		31	100

No.	Aspek yang diamati	Jumlah murid yang aktif pada pertemuan ke-						Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4	5	6		
6.	Murid yang berani membacakan hasil puisinya ke depan teman-temannya		26	28	30	30		28,5	82,25
7.	Murid yang memahami hasil belajar puisi dengan benar.		18	25	28	31		25,5	82,26

Tabel diatas menunjukkan hasil analisis penelitian di atas terhadap subjek penelitian yang berjumlah 31 orang, didapatkan data hasil analisis aktivitas belajar murid berdasarkan 7 aspek yang diamati. Adapun hasil analisis untuk pertemuan 2, 3, 4, dan 5 menunjukkan bahwa persentase murid yang hadir selama pembelajaran 100%, persentase murid yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 92,90%, persentase murid yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 66,93%, persentase murid yang berani beberapa pertanyaan lisan sebesar 71,77%, persentase murid yang mengerjakan soal sebesar 100%, persentase murid yang berani membacakan hasil tugasnya ke depan teman-temannya sebesar 82,25%, dan persentase murid yang menanggapi puisi dengan benar sebesar 82,26%.

Pembahasan

Pada bagian ini, diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian berpengaruh tidaknya penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu puisi di kelas IX E UPTD SMPN 14 Tanralili kabupaten Maros. Setelah dilakukan pengujian diperoleh bahwa terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar puisi sebelum penggunaan media gambar dan setelah penggunaan media gambar. Kemampuan hasil belajar puisi sesudah digunakannya media gambar lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan hasil kemampuan hasil belajar puisi sebelum digunakan media gambar. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil pretest dan posttest murid.

Namun, setelah diberi perlakuan, terjadi perubahan nilai yang dapat dilihat dari hasil pretest murid yaitu 55,64 dengan persentase kriteria kemampuan hasil belajar puisi pada murid yang tuntas sebesar 29,03% dan yang belum tuntas sebesar 70,97%. Hal ini berarti murid belum mampu menanggapi hasil belajar puisi secara benar sebelum digunakan media gambar karna jumlah murid yang mendapatkan nilai di atas KKM (70) dibawah 75%. Namun, setelah diberikan perlakuan, terjadi perubahan nilai yang dapat dari hasil posttest murid. Nilai rata-rata dari posttest murid menunjukkan hasil sebesar 82,83 yang berada diatas nilai KKM dengan persentase kriteria ketuntasan hasil belajar puisi pada murid yang tuntas pembelajaran sebesar 90,32% dan yang belum tuntas sebesar 9,68%, sehingga pembelajaran dengan menggunakan media gambar dinyatakan berhasil karena jumlah murid yang mendapatkan nilai diatas KKM di atas 75%.

Hasil analisis diatas menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi hasil belajar puisi pada murid sejalan dengan hasil analisis yang dilakukan. Berdasarkan hasil analisis aktivitas pada murid terdapat perubahan dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan, murid yang hadir selama penelitian sebesar 100% yakni dari pertemuan pertama hingga akhir murid berjumlah 31 orang, murid yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 92,90%, murid yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 66,93%, murid yang berani menjawab pertanyaan secara lisan sebesar 71,77%, murid yang mengerjakan soal sebesar 100%, murid yang berani membacakan hasil puisinya kedepan teman-temannya sebesar 82,25%, dan murid yang memahami hasil belajar puisi dengan benar sebesar 82,26%. Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial yang diperoleh serta hasil analisis yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran puisi di kelas IX E UPTD SMPN 14 Tanralili kabupaten Maros.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan hasil belajar puisi pada murid kelas IX E UPTD SMPN 14 Tanralili kabupaten Maros. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest yang diperoleh dari kemampuan hasil belajar puisi pada murid setelah digunakan media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil pretest sebelum digunakan media gambar. Rata-rata pretest yang diperoleh sebelum digunakan media gambar 55,64 (dibawah nilai KKM) dan sangat rendah. Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan penggunaan media gambar maka diperoleh rata-rata nilai posttest yaitu 82,83 (diatas nilai KKM). Demikian pula berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran puisi. Karena media ini sebagai alat penjelas dan bersifat atraktif sehingga murid tidak merasa bosan selama proses pembelajaran serta pemahaman murid terhadap materi yang disampaikan akan dapat diterima dengan baik, Guru hendaknya memperhatikan kemampuan hasil belajar puisi pada murid serta melibatkannya lebih banyak dalam pembelajaran agar melatih daya pikir dan kepercayaan diri murid terhadap materi pembelajaran, Bagi peneliti agar dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan dapat lebih ditingkatkan. Selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kemampuan hasil belajar pada murid dengan menggunakan media gambar kepada murid yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013).
- Aswar, N. (2021). *Strategi Strata Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa Sekolah Menengah Pertama*.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Azhar, Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Perss, 2009).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).
- Ekasari, A. D. (2014). No Title. *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI STRATEGI PIKIR PLUS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA*.
- Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*. (Jakarta: Grasindo, 2007).
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- LifKhoru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Presentasi Pustaka, 2011).
- Mawardi Lubis. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Nurihsan, Juntika Ahmad, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Aditama, 2012).

Pengertian Puisi, Ciri-Ciri, Jenis, Unsur dan Contoh Puisi, diakses dari <http://materi4belajar.blogspot.co.id/2017/01/pengertian-puisi-ciri-ciri-jenis-unsur.html> pada hari Senin, tanggal 20 November 2017 Pkl., 22. 00 WIB.

Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta: Referensi, 2012).

Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peragadalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT CV Wacana Prima, 2009).

Sadiman. A.S. dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Manfaatnya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada` 2014).

Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta,2003).

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supriadi, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)